

3. Diharapkan penelitian kedepannya memfokuskan pengembangan agroindustri berdasarkan komoditi unggulan atau berdasarkan wilayah (bone kota, bone selatan, bone utara) agar data yang di dapatkan bisa lebih berfariatif dan kompleks.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat direkomendasikan beberapa hal antara lain:

1. Untuk agroindustri agroindutri hasil hutan dan hasil peternakan direkomendasikan memanfaatkan teknologi pengolahan terbaru terutama yang mampu meningkatkan daya saing produk.
2. Untuk agroindustri agroindutri hasil hortikultura dan palawija serta hasil Perkebunan direkomendasikan untuk mengadopsi teknologi yang dapat membuat produk yang lebih inovatif.
3. Untuk agroindustri agroindutri hasil serealialia dan hasil perikanan direkomendasikan untuk menjadi kemitraan yang lebih intens dengan Lembaga penelitian dan pengembangan milik pemerintah pusat, perbankan dan balai-balai besar khususnya yang ada di wilayah kerja provinsi Sulawesi Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto T, 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian. Agraris, Agrobisnis, Agroindustri dan Agroteknologi*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Arifin R, 2018. *Pengantar Agroindustri*. Universitas Muslim Maros.
- Ariza Qanita UIN Sunan Ampel Surabaya, *Analisis Strategi Dengan Metode Swot Dan Qspm (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi Kasus Pada D'gruz Caffe Di Kecamatan Bluto Sumenep, Jurnal Ilmiah Manajemen, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020, 11-24*.
- Apip Supriadi, dkk, 2018, *Analytical Hierarchy Process (Ahp) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir*.
- Assusari, Sofian. 2013. *Strategik Management: Sustainable Competitive Advantages*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone<sup>a</sup>, 2023. *Kabupaten Bone dalam Angka Tahun 2023*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone<sup>b</sup>, 2023. *Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bone Menurut Lapangan Usaha 2018-2022*.
- Badar AK., Anam, M., dan Assagofi H.J. 2013. *Agroindustri di Indonesia*. Makalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Dalita AF. 2013. *Pengembangan Agroindustri Berbasis Sumber Daya Local di Kecamatan Sapaken*. Fakultas Pertanian. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur. Surabaya
- Fadhil, R, M. Syamsul Maarif, Tajuddin Bantacut, dan Aji Hermawan. *Tinjauan Strategi Pengembangan Lembaga Agroindustri di Indonesia*. Asian Journal Of Applied Sciences (issn: 2321 - 0893) volume 05 - edisi 04, agustus 2017 (in indonesia).
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Strategis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Gabriel, DS., Rahmat Nurcahyo, Erlinda Muslim, Sik Sumaedi. 2014. *Perancangan Peta Jalan Pengembangan Industri Hasil Pertanian Pada Wilayah*

- Kabupaten Dengan Metode VRISA dan Rantai Nilai*. Jurnal Manajemen Teknologi Vol.13 No.1 2014. Unit Research and Knowledge, School Of Business And Management-Institut Teknologi Bandung (sbm-itb). Bandung.
- Hamel, Prahalad. 1995. *Strategic Management In Action*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indrajaya, Rusida. 2021. *Pembangunan Wilayah Pertanian Berbasis Pengembangan Komoditi Tanaman Pangan dan Perkebunan Kawasan Andalan Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan*. p-ISSN: 1411-3597.
- Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta : PT. Erlangga, Hlm. 64.
- Jogiyanto. 2005. *Sistem Informasi Strategik Untuk Keunggulan Kompetitif*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Kindangen, JG, 2014. *Prospek Pengembangan Agroindustri Pangan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Tani di Kabupaten Minahasa Tenggara*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sulawesi Utara.
- Kisroh Dwiyono. 2019. *Agroindustri*. ISBN : 978-602-0819-55-6.
- Mangunwidjaja, D., I. Sailah. 2009. *Pengantar Teknologi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Marimin, 2004. *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan dengan Kriteria Majemuk*. Cetakan Pertama. Grasindo Jakarta: Jakarta.
- Musdalifa A. 2018. *Studi Penentuan Lokasi Agroindustri Berbasis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Bone*. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Mohamad Harisudin, 2019, *Agrisaintifika Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* Vol. 3, No. 2, 2019.
- Rahman R. 2017. *Manajemen Strategi*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rangkuti, Freddy. 2008. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara, Perhitungan Bobot, Rating dan OCAI*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saaty, Thomas L. 1993. *Decision Making for Leader – The Analytical Hierarchy Process Decision in Complex World*. University of Pittsburgh: Pittsburgh.
- Sahruni, 2023. *Strategi Pengembangan Agroindustri Pedesaan Berbasis Komoditas Unggulan di Kabupaten Soppeng*.
- Soekartawi. 2000. *Pengantar Agroindustri*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukristono. 2003. *Strategic Management In Action*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suprpto. 2014. *Karakteristik Penerapan dan Pengembangan Agroindustri Hasil Pertanian di Indonesia*.
- Tresnawati D. 2010. *Analisis Pengembangan Agroindustri Dodol Nanas di Kabupaten Subang*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Udayana IGB. 2011. *Peran Agroindustri dalam Pembangunan Pertanian*. J Singhadwala (ed 44).

<https://dpmpstps.sulselprov.go.id/publik-profil-kabkota?id=3>.

<https://bone.go.id/2013/04/26/geografi-dan-iklim>.

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Distribusi Persentase PDRB Kab. Bone Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2018-2022.

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	49,34	47,2	47,07	48,03	48,61
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,64	3,65	3,73	3,52	3,38
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,35	6,98	6,87	6,88	6,99
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,08	0,08	0,08	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	0,03	0,03	0,03	10,96	11,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,16	10,64	10,83	11,68	11,47
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	12,11	12,6	12,21	2,08	2,19
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,22	2,32	2,07	0,47	0,49
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,51	0,53	0,49	1,73	1,79
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,5	1,52	1,68	3,05	3,04
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,02	2,96	3,01	3,28	3,08
L	Real Estate/ <i>Real Estate Activities</i>	3,39	3,36	3,49	0,06	0,06
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,06	0,06	0,06	4,50	4,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,23	4,61	4,61	2,31	2,07
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,18	2,22	2,46	1,00	0,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,85	0,89	1,02	0,32	0,35
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,34	0,35	0,32	0,35	0,32
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Lanjutan Lampiran 1 : Distribusi Persentase PDRB Kab. Bone Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milliar Rupiah) 2018-2022.

Kat/ Cot	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	16.341,50	17.009,67	17.207,35	18.911,23	21.215,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	1.204,47	1.316,94	1.364,42	1.385,06	1.474,14
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2.101,73	2.513,48	2.509,90	2.708,03	3.052,28
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	26,11	27,42	28,52	33,67	39,15
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	10,20	10,92	11,95	12,41	13,00
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3.364,25	3.833,84	3.958,63	4.316,79	4.855,79
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	4.009,76	4.541,98	4.463,79	4.598,15	5.006,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	735,72	836,26	755,52	817,42	957,85
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	170,45	190,43	177,78	185,34	212,09
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	495,85	547,14	613,89	680,01	782,53
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	1.000,25	1.066,15	1.099,06	1.202,47	1.327,74
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1.122,74	1.211,28	1.275,79	1.292,67	1.345,82
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	20,34	22,90	21,59	22,78	25,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	1.400,98	1.659,98	1.684,56	1.773,56	1.865,91
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	720,94	798,99	898,18	911,20	903,94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	282,89	320,36	371,51	392,54	410,87
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	112,35	127,07	118,22	126,64	152,44
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>		<b>33.120,53</b>	<b>36.034,84</b>	<b>36.560,64</b>	<b>39.369,96</b>	<b>43.640,84</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Lanjutan Lampiran 1 : Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Bone Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kab. Bone Menurut Lapangan Usaha (Persen) dan 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	8,82	3,33	-0,95	5,09	5,09
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,98	9,28	1,85	2,42	2,42
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,42	16,62	-1,91	7,82	7,82
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,36	4,08	5,37	14,49	14,49
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	8,67	6,8	8,38	3,97	3,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,44	9,6	2,03	6,05	6,05
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,87	9,77	-2,92	4,45	4,45
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,45	11,49	-	8,34	8,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	12,89	8,91	-9,8	8,78	8,78
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11,84	9,32	11,63	13,98	13,98
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	6,38	2,99	2,58	2,43	2,43
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,66	6,12	5,1	1,78	1,78
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9,86	10,62	-8,71	8,78	8,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	11,56	15,99	-0,21	4,74	4,74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	9,92	7,61	10,33	-0,82	-0,82
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	9,77	9,96	12,63	4,32	4,32
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12,89	9,75	-9,66	18,23	18,23
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>8,91</b>	<b>7,01</b>	<b>-0,25</b>	<b>5,53</b>	<b>5,23</b>

\* Angka sementara/ *Preliminary Figures*

\*\* Angka sangat sementara/ *Very Preliminary Figures*

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Lanjutan Lampiran 1 : Laju Pertumbuhan PDRB Kab. Bone Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kab. Bone Menurut Lapangan Usaha (Milliar Rupiah) 2018-2022.

Kat./ Cot.	Lapangan Usaha/ Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry &amp; Fishing</i>	9.972,95	10.305,18	10.207,02	10.965,84	11.524,54
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining &amp; Quarrying</i>	624,83	682,79	695,39	703,06	720,06
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.347,70	1.571,69	1.541,61	1.625,18	1.752,20
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity &amp; Gas</i>	25,41	26,45	27,87	32,28	36,95
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management &amp; Remediation Activities</i>	8,46	9,04	9,79	10,02	10,42
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1.968,53	2.157,57	2.201,28	2.321,68	2.462,22
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale &amp; Retail Trade; Repair of Motor Vehicles &amp; Motorcycles</i>	2.726,07	2.992,50	2.905,24	2.966,12	3.098,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation &amp; Storage</i>	493,69	550,42	482,20	505,48	547,62
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation &amp; food Service Activities</i>	119,38	130,02	117,28	120,72	131,32
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information &amp; Communication</i>	459,37	502,21	560,59	596,10	679,44
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial &amp; Insurance Activities</i>	585,16	602,64	618,20	660,59	676,66
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	626,06	664,39	698,26	705,14	717,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	13,54	14,98	13,68	14,05	15,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration &amp; Defence; Compulsory Social Security</i>	885,47	1.027,01	1.024,89	1.069,51	1.120,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	517,06	556,41	613,88	623,54	618,44
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	213,08	234,30	263,90	277,57	289,56
R,S,T,U	Jasa lainnya/ <i>Other Service Activities</i>	73,29	80,44	72,67	76,98	91,01
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>		<b>20.660,07</b>	<b>22.108,04</b>	<b>22.053,74</b>	<b>23.273,87</b>	<b>24.491,73</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Lanjutan Lampiran 1 : PDRB dan PDRB Perkapita Kab. Bone 2018-2022

Uraian	2018	2019	2020	2021*	2022**
<b>Nilai PDRB/GDRP (Miliar Rupiah/Billion Rupiahs)</b>					
- ADHB/ at current price	33.120,53	36.034,84	36.560,64	39.369,96	43.640,84
- ADHK/ at 2010 Constant Price	20.660,07	22.108,04	22.053,74	23.273,87	24.491,73
<b>PDRB per Kapita/Per Capita GDRP (Juta Rupiah/Million Rupiahs)</b>					
- ADHB/ at current price	43,87	47,81	45,68	48,80	53,67
- ADHK/ at 2010 Constant Price	27,37	29,33	27,56	28,85	30,12
- Pertumbuhan PDRB per Kapita ADHK 2010/ Growth of Per Capita GDRP at 2010 Constant Price	8,35%	7,18%	-6,05%	4,69%	4,40%
<b>Jumlah Penduduk (ribu orang)/ Population (Thousand People)</b>	754,894	753,694	800,297	806,75	813,188
<b>Pertumbuhan Jumlah Penduduk (Persen)/ Population Growth (Percent)</b>	0,52	-0,16	6,18	0,81	0,80

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lanjutan Lampiran 1 : Peranan Subkategori Terhadap Nilai Tambah Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kab. Bone (Persen) 2018-2022.

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	55,18	52,47	53,45	51,89	49,79
a. Tanaman Pangan/ Food Crops	35,15	32,59	33,31	32,94	31,02
b. Tanaman Hortikultura Semusim/ Seasonal Horticulture Crops	1,15	1,20	1,19	1,12	1,21
c. Perkebunan Semusim/Seasonal Plantation Crops	1,04	1,14	1,16	1,29	1,50
d. Tanaman Hortikultura Tahunan dan Lainnya/ Annual Horticulture Crops and Others	1,37	1,44	1,43	1,27	1,24
e. Perkebunan Tahunan/Plantation Crops	11,18	10,53	10,79	9,92	9,31
f. Peternakan /Livestock	3,64	4,00	4,01	3,87	4,09
g. Jasa Pertanian dan Perburuan / Agriculture Services and Hunting	1,65	1,57	1,57	1,48	1,44
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	0,07	0,07	0,08	0,07	0,06
3. Perikanan/ Fishery	22,04	22,36	21,83	23,05	24,35
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ Agriculture, Forestry and Fishing</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

\* Angka sementara/Preliminary Figures

\*\* Angka sangat sementara/Very Preliminary Figures

Lampiran 2 : Data Penetapan Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Keputusan Bupati Bone Tahun 2023.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN BUPATI BONE  
NOMOR                   TAHUN 2023  
TENTANG PENETAPAN PELAKU INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM)

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PEMILIK	ALAMAT			TELP/ FAX	JENIS PRODUKSI	Bantuan Pemerin		
			JALAN	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN			Sertifikat Halal	Sertifikat HKI	Bantuan Peralatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>INDUSTRI KERAJINAN</b>										
1	IFA AKSESORIS	AWALUDDIN		KEL. POMPANUA	KEC. AJANGALE	085757644245	AKSESORIS PENGANTIN			
2	USH. DAUR ULANG KAIN BEKAS	KASMAWATI	JL. VETERAN	KEL. WALANNAE	KEC. T. RIATTANG	081342082600	SARUNG BANTAL, TAPLAK MEJA, SAPAR.SYALL			
3	USH. DAUR ULANG KAIN BEKAS	MARHUMA	JL. VETERAN	KEL. WALANNAE	KEC. T. RIATTANG		SARUNG BANTAL, TAPLAK MEJA, SAPAR.SYALL			
4	USH. DAUR ULANG KAIN BEKAS	SAMSIDAR	JL. VETERAN	KEL. WALANNAE	KEC. T. RIATTANG		SARUNG BANTAL, TAPLAK MEJA, SAPAR.SYALL			
5	USH. DAUR ULANG KAIN BEKAS	HANAWIA	JL. VETERAN	KEL. WALANNAE	KEC. T. RIATTANG		SARUNG BANTAL, TAPLAK MEJA, SAPAR.SYALL			
6	USH. LIMBAH MANDIRI	ARHAM		KEL. TANETE HARAPAN	KEC. CINA	085299090456	LAMPU HIAS KALIGRAFI			
7	USH. ANNISA	HJ. SURYANI/ ANI	JL. A. YANI	KEL. POMPANUA	KEC. AJANGALE	081355331063	AKSESORIS PENGANTIN			
8	UYHA HANDMADE	HUSNAWATI	JL. MH. THAMRIN	KEL. TA	KEC. T. RIATTANG	087817074181/ 085299777812	TAS			
9	USH. ANYAMAN TIKAR	HJ. MULYANI		DS. TIMURUNG	KEC. AJANGALE	0851 4509 3729	ANYAMAN TIKAR			
10	USH. ANYAMAN	HJ. UPE/ INTAN		LEPPANGENG	KEC. AJANGALE	-	KERAJINAN ANYAMAN			
11	USH. SONGKO TO BONE	MASTINA		CAKKE BONE	KEC. AWANGPONE	0853 4282 8490	SONGKO TO BONE			
12	USH. SONGKO TO BONE	SURIANI		CAKKE BONE	KEC. AWANGPONE	0852 5535 2104	SONGKO TO BONE			
13	MARENNUE	ANDI CAHAYA		DS. WOLLANGI	KEC. BAREBBO	0852 9942 5058	BOSARA, TEMPAT TISSUE, DLL			
14	USH. SARUNG SUTERA	LIA		DS. OPO	KEC. AJANGALE	0851 4576 4088	SARUNG SUTERA			
15	USH. SONGKO TO BONE	H. RAHMAN		DS. PACCING	KEC. AWANGPONE	0813 4252 4578	SONGKO TO BONE			
16	USAH. SONGKO TO BONE	DRS. SARIMIN		MACCOPE	KEC. AWANGPONE	0821 8707 1927	SONGKO TO BONE			
17	USH. AKSESORIS PENGANTIN	ANWAR LAMBA		KEK. POMPANUA	KEC. AJANGALE	0812 4234 7778	ASSESORIS PENGANTIN			
18	USH. SARUNG SUTERA	MARTINA		WAETUO	KEC. T. R. TIMUR	0852 5530 0111	SARUNG TENUN SUTERA			

Lanjutan Lampiran 2 : Data Penetapan Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Keputusan Bupati Bone Tahun 2023.

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PEMILIK	ALAMAT			TELP/ FAX	JENIS PRODUKSI	Bantuan Pemerintah		
			JALAN	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN			Sertifikat Halal	Sertifikat HKI	Bantuan Peralatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
147	USH. KUMEN	KUMEN		DESA GALUNG	KEC.ULAWENG		ANYAMAN			
148	USH. RABBA	RABBA		DESA GALUNG	KEC.ULAWENG		ANYAMAN			
149	USH. HJ.NANI	HJ.NANI		DESA LAPPOASE	KEC.AWANGPONE		ANYAMAN			
150	USH.JUMALA	JUMALA		DESA LAPPOASE	KEC.AWANGPONE		ANYAMAN			
151	USH. HJ.LINA	HJ.LINA		DESA LAPPOASE	KEC.AWANGPONE		ANYAMAN			
152	USH.DARMAWATI	DARMAWATI		DESA LAPPOASE	KEC.AWANGPONE		ANYAMAN			
153	USH.HJ.MUDE	HJ.MUDE		DESA LAPPOASE	KEC.AWANGPONE		ANYAMAN			
154	USH.RAMLA	RAMLA		DESA LAPPOASE	KEC.AWANGPONE		ANYAMAN			
155	USH.TOMBONGR	TOMBONG		DESA LAPPOASE	KEC.AWANGPONE		ANYAMAN			
156	IKM KAIN CANTIKA ASYEELA	ROSMILAWATI	JL. VETERAN	BAJOE	T.R. TIMUR	085255629172	KAIN			
<b>INDUSTRI PANGAN</b>										
157	IKM. AL. HIJRAH	IRMA YANI.S.SOS	JL. MAJANG	MAJANG	T.R.BARAT	085244608437	MAKANAN/MINUMAN RINGAN			
158	BARJAMU	HJ. HARIANI. S.PD	JL. G. B.KARAENG	WATAMPONE	T. RIATTANG	085299712412	MINUMAN JAHE	Y		
159	UKM. BAKUL DIMSUM	M. THAHA ABD JALIL	KH. SYAMSURI	LONRAE	T.R. TIMUR	085157972007/ 085255054405	MAKANAN BERBASIS DAGING LUMATAN			
160	HOLA DIMSUM	M. ALIF JAMIL PRATAMA	JEND. SUDIRMAN	MANURUNGE	T. RIATTANG	085242400331	MAKANAN OLAHAN	Y		Y
161	BUMDES TEMMAPETTUE	FITRIANI	MAULENG	TEAMALALA	ULAWENG	085298899179	CEMILAN	Y		Y
162	ZHUMPALLABBU	WISTAMAN	DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	MACANANG	T.R.BARAT	082127429559	KERIPIK PISANG	Y		Y
163	EMMOLS GROUP COCONUT	SYARIFUDDIN	POROS CENRANA ULOE	LEA	TELLU SIATTINGE	085256774116	MINYAK GORENG KELAPA			

Lanjutan Lampiran 2 : Data Penetapan Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Keputusan Bupati Bone Tahun 2023

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PEMILIK	ALAMAT			TELP/ FAX	JENIS PRODUKSI	Bantuan Pemerintah		
			JALAN	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN			Sertifikat Halal	Sertifikat HKI	Bantuan Peralatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
164	KHAIRA KITCHEN	NURDALIA SIJID, S.PDI	S. JENNE BERANG	BUKAKA	T. RIATTANG	085242685884	HASIL OLAHAN IKAN KERING			
165	TAKEHI BONE	JUM HADRIA NINGSI	SALAK	JEPPEE	T.R. BARAT	082188166890/ 082296959990	TAPE			
166	GULA SEMUT SEMOGA LARIS	A. BADRIANI, SP	JEND. SUDIRMAN	MASUMPU	T. RIATTANG	085299145466	GULA SEMUT	Y		Y
167	BOLU CUKKE	BAHRIANI	K.H. SYAMSUDDIN	LONRAE	T.R.TIMUR	085259200777	KUE BOLU	Y		Y
168	OCEAN FOOD	HAMZAH	BONE LAMPE	BULU BULU	TONRA	082344520500	FROZEN FOOD	Y		Y
169	DA PUR AULIA	ROSDIANA	DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	MATTIROWALIE	T.R. BARAT	081299542322	RISOLES			Y
170	JURANGAN KAMPUNG	FAISAL		TELLU BOCCOE	PONRE	082292391418	MIN. JAHE, GULA AREN			
171	AZZAHRA	HIDAYANA	BTN GRIYA WTP	BULU TEMPE	T.R. BARAT	085336264281	KERIPK TEMPE	Y		Y
172	AYUMI	A. AYU SULFIANA	POROS BONE LAMPE	BULU BULU	TONRA	085399851248	KRIPIK PISANG	Y		Y
173	TO PACCING	RUKAYA	KEL. LONRAE	KLONRAE	T.R.TIMUR	085240223665	ABON IKAN	Y		Y
174	YUSKAR GOCEL LESTARI	MUH. YUSUF YUSKAR	DESUN LABOKONG	KE. MATAJENG	KAHU	085238669622	GULA MERAH	Y		
175	IKM. HITAM PUTIH	SUDIRMAN, SE	JL. S. TANCKA	KEL. MANURUNGE	KEC. T.RIATTANG	081242404114	JAMU			Y
176	HAWALIA FOOD	FARALELA	YOS SUDARSO BTN LONRAE	LONRAE	T. R TIMUR	087435460097	ROTI KUE KERING			Y
177	IKM YATI	YATI	DS. T. TENGAH		KEC. PALAKKA	085256810858	KUE KEING			Y
178	IKM ANTI	MASTANTI	DS. UL. CINNONG		KEC. ULAWENG	*085241534390	PANGI, KELOA			Y
179	IKM. BILQIS	ANA HARNITA	DS. GALUNG	DS. GALUNG	KEC. ULAWENG	*029870781885	KUE KERING	Y		Y
180	BUM.T MAPPETUE	FITRIANI, AMD KEP	DS. TEAMALALA	DS. TEAMALLALA	KEC. ULAWENG	*085298899179	UBI JALAR,UBI KAYU,PISANG	Y		Y
181	IKM. ZAKARIA	SISKA DAMAYANTI	DS. WELADO	DS. WELADO	KEC. AJANGALE	082192260828	KRUPUK KEJU			Y
182	MAPPADCECENG	KARTINI	DS. MATAJANG	DS. MATAJANG	KEC. DUA BOCCOE	081342753153	ABON IKAN GABUS			
183	REZEKI IKRAM	SURYA AGUSTINA	JL. JEND.G.SUBROTO	KEL. BIRU	KEC.T.RIATTANG	081345300612	K. MAKARONI, K. NASI, PEYEK			
184	2 NUR	AGUS	MT. HARYONO	KEL. B. TEMPE	KEC. T.R. BARATA	085255545963	BAWANG GORENG			Y

Lanjutan Lampiran 2 : Data Penetapan Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Keputusan Bupati Bone Tahun 2023.

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PEMILIK	ALAMAT			TELP/ FAX	JENIS PRODUKI	Bantuan Pemerin		
			JALAN	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN			Sertifikat Halal	Sertifikat HKI	Bantuan Peralatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
846	USAHA AMIRUDDIN	AMIRUDDIN		DESA POLEWALI	KEC. T.R. BARAT		PENGGILINGAN PADI			
847	USAHA PUTRI DIANA	ARAS		DESA MELLE	KEC. PALAKKA		PENGGILINGAN PADI			
848	LOGA JAYA	HASADUDDIN		DESA BUARENG	KEC. KEJUARA		PENGGILINGAN PADI			
849	USAHA M. ARIF	MUH. ARIF		DESA MELLE	KEC. PALAKKA		PENGGILINGAN PADI			
850	USAHA CAHAYA ADI	H. ALIMUDDIN		DESA CENRANA	KEC. KAHU		PENGGILINGAN PADI			
851	USAHA SURYA TANI	MUHABBAR		DESA DICCONG	KEC. TONRA		PENGGILINGAN PADI			
852	USAHA MAKKALAU	H. MAKKULAU		DESA ULU BALANG	KEC. SALOMEKKO		PENGGILINGAN PADI			
853	USAHA TAMAUDDIN	TAMAUDDIN		DESA BENGU	KEC. KAJUARA		PENGGILINGAN PADI			
854	ASTON BAKERY	LAWANG		KEL. MACEGE	KEC. T.R. BARAT		PENGGILINGAN PADI			
855	USAHA MEGA RENNUTA	MARSUKI		KEL. MANURUNGE	KEC. T. RIATTANG		ROTI TAWAR, ROTI MANIS			
856	CINTA DAMAI	HJ. DARMA ANWAR		DESA GONE	KEC. KAJUARA		PENGGILINGAN PADI			
857	USAHA H.M. DAHLAN	H. MUH. DAHLAN		DESA GONE	KEC. KAJUARA		PENGGILINGAN PADI			
858	USAHA IRHAM JAYA	A. IMAM		DESA NUSA	KEC. KAJUARA		PENGGILINGAN PADI			
859	USAHA SAFANUDDIN	SAFANUDDIN		DESA ULU BALANG	KEC. SALOMEKKO		PENGGILINGAN PADI			
860	USAHA SYAHRIR	SYAHRIR		DESA BICCOING	KEC. TONRA		PENGGILINGAN PADI			
861	UD. MUNAWARA	H. SADDI		DESA BULU ALLAPORENGNGE	KEC. BENGU		PENGGILINGAN PADI			
862	USAHA HJ. HASANAH	HJ. HASANAH		KEL. WATANGPALAKKA	KEC. T.R. BARAT		PENGGILINGAN PADI			
863	UD. DIAN REZKY	H.A.M. YUSUN		DESA CAKKELA	KEC. KAHU		PENGGILINGAN PADI			
864	CAHAYA PDI	H. UKKASE		DESA CENRANA E	KEC. KAHU		PENGGILINGAN PADI			
865	USAHA ADINDA	AMBO		BATU-BATU, DESA BIRU	KEC. KAHU		PENGGILINGAN PADI			
866	USAHA ASRIANI	CAKKA		DESA BIRU	KEC. KAHU		PENGGILINGAN PADI			

Lanjutan Lampiran 2 : Data Penetapan Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Keputusan Bupati Bone Tahun 2023.

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PEMILIK	ALAMAT			TELP/ FAX	JENIS PRODUKSI	Bantuan Pemerin		
			JALAN	DES/ KELURAHAN	KECAMATAN			Sertifikat Halal	Sertifikat HKI	Bantuan Peralatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1388	KEDAI JSR BONE	ANDI DWI SARTIKA S		LINGK. AWANG PASARENG WATANG	KEC.T.R. BARAT	085276865793	MINUMAN	Y		
1389	MANGKAU	CHAIRIL AZIS	JL. DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	KEL. MATTIRIWALIE	KEC.T.R. BARAT	081342704581	KOPI	Y		
1390	JALUR KOPI	MUH. RIDWAN	JLN SULAWESI	KEL. JEPPEE	KEC.T.R. BARAT	08884797933	KOPI	Y		
1391	BENNOKU	SABRI	BTN BUGENVILE, BLOK C 22	KEL. MAJANG	KEC.T.R. BARAT	082344466712	BENNO	Y		
1392	BEPPA PUTE	JUMARDI	BTN BULU TEMPE	BULU TEMPE	KEC.T.R. BARAT	085240615918	BEPPA PUTE	Y		
1393	UDDANI SNACK	ABDUL BASIR	JL. PISANG SELATAN RT/RW	KEL. JEPPEE	KEC.T.R. BARAT	085299255345	KERUPUK KEJU	Y		
1394	HELLO KITTY CAKE & FRUIT	H. SYARIFUDDIN HM	JL. JEND AHAMD YANI	KEL. JEPPEE	KEC.T.R. BARAT	085259100381	ROTI	Y		
1395	MASEMPO MART	ANDI SITI AISYAH AMIN	BTN GRIYA KAYU MANIS		KEC.T.R. BARAT	085298330570	KACANG LANGGOSENG	Y		
1396	DAPUR APK	ROSNAENI	BTN VILLA BOUGENVILLE, JALAN MAJANG		KEC.T.R. BARAT	085216912823	JIPANG	Y		
1397	CATERING MASSENGERENG	KASMAWATI	JL. MT HARYONO	KEL. MACANANG	KEC.T.R. BARAT	085215180577	KUE KERING, KUE BASAH	Y		Y
1398	FAMBUL	HERIANTI		PATANANGKA TOMPO BULU	KEC. LIBURENG	085395509320	REMPAH	Y		
1399	DAPUR GUJAWI	WYDIASTUTI	JL. G. JAYA WUJAYA		KEC. T. RIATTANG		BUMBU DAPUR DAN MASAKAN OLAHAN			
1400	MAMMINASAE/IKM JAHE INSTAN	ANDI MASDALIAH		DS. TUNRENGTELLUE	KEC. SIBULUE	085395881853	ABON IKAN	Y		
1401	IKM KOPI MANGKAU	CHAIRIL AZIS	JL. DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	KEL. MATTIRO WALIE	KEC.T.R. BARAT		KOPI			
1402	SOYKER	ANUGERAH NEGARA	JL. S. JENNEBERANG	BUKAKA	KEC. T. RIATTANG	085343684543	KRIPIK TEMMPE	Y		
1403	JIWA MARNING	RIZA AVIANTY. Z	JL. ANDALAS NO. 39	KEL. MAURUNGNGCE	KEC. T. RIATTANG	085341364229	JAGUNG MARNING	Y		
1404	CANGGORENG MA'DETTO	HARDIANA	JL. URIF SUMOHARJO NO.2	KEL. WALANAE	KEC. T. RIATTANG	085242755257	CANGGORENG MADDETTO	Y		
1405	RAGHITA	RASTY MARVIANTY	JL. BE-ONE RESIDENCE BLOK S26	KEL. BIRU	KEC. T. RIATTANG	085256710289	KUE KERING	Y		

Lanjutan Lampiran 2 : Data Penetapan Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Keputusan Bupati Bone Tahun 2023.

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PEMILIK	ALAMAT			TELP/ FAX	JENIS PRODUKSI	Bantuan Pemerintah		
			JALAN	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN			Sertifikat Halal	Sertifikat HKI	Bantuan Peralatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
2272	BENKEL LAS ALAM BERCAHAYA	ALAMSYAH		KEL. MACANANAG	KEC. T. R. BARAT					V
2273	BENKEL MOBIL ACHAN	ANWAR BAHTIAR	JL. MT. HARYONO	KEL. BULU TEMPE	KEC. T. R. BARAT		SERVICE MOBIL			
2274	OKSI INDUSTRIAL	RESKY SUHARTO		KEL. BULU TEMPE	KEC. T. R. BARAT		BENKEL			V
2275	NISWAN MOTOR	ISWANDY. B	JL. SUNGAI ASAHAN	KEL. MANURUNGE	KEC. T. RIATTANG	085242602585	BENKEL MOTOR			
2276	BENKEL ABI	BAHTIAR ANDI	JL. MT. HARYONO	KEL. BULU TEMPE	KEC. T. R. BARAT	085255996510	BENKEL MOBIL			
<b>INDUSTRI SANDANG</b>										
2277	RM. JAHIT RISKI	KASMAWATI	JL. VETERAN	WALENNAE	T. RIATTANG	081342082600	SAPARAH, S.BANTAL, T. MEJA, SYAL			V
2278	IKM AQILA	SUSI SUSANTI	A. YANU	POMPANUA	AJANGALE	:085298567997	PAKAIAN			
2279	MARIYAH AL MARIATUL QIFTIYYAH	KURMA MARIATUL QOFTIH	BTN. DIRZ RESIDENCE BLOK E5	BUKAKA	T. RIATTANG	085242156773	PAKAIAN, JILBAB			
2280	KONVEKSI USAHA BARU	MUH. IDRIS	JL. KOL. POL. A.DADI	BIRU	T. RIATTANG	085242003827	JAS. TTP. B.BATIK, P.DINAS, B.PESTA			
2281	CV.KING BIDARA IND	JUMARDI, S.PD.M.KE	URIP SUMOHARJO(CAB	MATTIROWALIE	T.R.BARAT	085255605973	BEDAK DINGIN BIDARA			
2282	IKM NASYTA COLLECTION	HJ. NURMIATI	CABALU	MATTIROWALIE	T. R. BARAT	082335379888	PAKAIAN			V
2283	CV. AHSAM ARIRA MACENNING	SAMSU RIJAL. ST	CEMPALAGI	PAPPOLO	T.RIATTANG	081343970387	BEDAK PICA			
2284	UD. RAFI INDUSTRI	ASRIADI	JL. S.KAPUAS	BUKAKA	T. RIATTANG	082192773339	SABUN CAIR			
2285	RAHMAH MENJAHIT	RAHMAWATI	S. BERANTAS	CELLU	T.R.TIMUR	085230479720	PENJAHIT			
2286	IKM AL. HASANAH	SANAWIAH		LONRAE	T.R. TIMUR	0852991114543	PENJAHIT			
2287	ATY TAYLOR	ATI		DS. PASEMPE	KEC. PALAKKA	085299535840	PENJAHIT			V
2288	TAHANG TAYLOR	TAHANG TANNA		DS. MANURUNGE	KEC. ULAWENG	085299969402	PENJAHIT			V
2289	KMBASSARAJANGE	M. SYAKIR		DS. ITTERUNG	KEC. TELLU SIATTINCE	081355756008	SABUN SCARUB			
2290	RUMAH JAHIT KITA	A. TENRI ANGKA		DS. T. PALIE	KEC. ULAWENG	085255173775/ 082192970470	GORDEN. B. PESTA			

Lanjutan Lampiran 2 : Data Penetapan Pelaku Industri Kecil dan Menengah (IKM) Keputusan Bupati Bone Tahun 2023.

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PEMILIK	ALAMAT			TELP/ FAX	JENIS PRODUKSI	Bantuan Pemerintah			
			JALAN	DESA/ KELURAHAN	KECAMATAN			Sertifikat Halal	Sertifikat HK	Bantuan Peralatan	Bantuan Kemasan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	I	II	
<b>INDUSTRI KERAJINAN</b>											
1	RAS MASINTAN	MASINTAN	JL. G. KINIBALU	KEL. MACANANG	KEC.T.R. BARAT	0012 4105 1537	TAS TALI KUR DAN CLUTCH TALI KUR				
2	HJ. NAWIR GROUP	HJ. RAHMATANG		KAMPUNG BARU KEL. POLEWALI	KEC.T.R. BARAT	001342681264	SONGKO TO BONE, BOSARA TO BONE, TEMPAT TISSUE TO BONE, TUDUNG SAJI TO BONE				
3	USAHA SONGKO TO BONE	SUDIRMAN HN	JL. URIP SUMOHARJO	KEL. WALANNAE	KEC. T.R. BARAT		SONGKO TO BONE, TOPI				
4	USAHA BORDIR	HJ. AISYAH	JL. MAJANG	KEL. MAJANG	KEC. T.R. BARAT		BAJU, MUKENA, DLL				
<b>INDUSTRI PANGAN</b>											
1	KRIPIK AA	AMNAH ROSYANA	JL. DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	KEL. MATTIROWALIE	KEC.T.R. BARAT	005757642400	KRIPIK PISANG	Y			
2	SUQISCU CAKE AND BAKERY	HARDI AHMAD		LINGK. ATTANG PASARENG WATANG PALAKKA	KEC.T.R. BARAT	002399780702	DONAT, PIZZA	Y			
3	LASURA CHIPS	ANDI AZHARI RAFLI SURADI	LING. BOTTOLENRE/ BTN AZZAHRA	WATANG PALAKKA	KEC.T.R. BARAT	005230922275	KRIPIK PISANG, REMPAH	Y			
4	NHOOPE BAKERS	NOVIA ARISANDY	LETJEND SUPRAPTO		KEC.T.R. BARAT	002393015700	ROTI	Y			
5	KEDAI JSR BONE	ANDI DWI SARTIKA S		LINGK. AWANG PASARENG WATANG PALAKKA	KEC.T.R. BARAT	005276065793	MINUMAN	Y			
6	MANGKAU	CHAIRIL AZIS	JL. DR. WAHIDIN SUDIRO HUSODO	KEL. MATTIRIWALIE	KEC.T.R. BARAT	001342704501	KOPI	Y			
7	JALUR KOPI	MUH. RIDWAN	JLN SULAWESI	KEL. JEPPEE	KEC.T.R. BARAT	00004797933	KOPI	Y			
8	BENNOKU	SABRI	BTN BUGENVILE, BLOK C 22	KEL. MAJANG	KEC.T.R. BARAT	002344466712	BENNO	Y			
9	BEPPA PUTE	JUMARDI	BTN BULU TEMPE	BULU TEMPE	KEC.T.R. BARAT	005240615910	BEPPA PUTE	Y			
10	UDDANI SNACK	ABDUL BASIR	JL. PISANG SELATAN RT/RW 007/002	KEL. JEPPEE	KEC.T.R. BARAT	005299255345	KERUPUK KEJU	Y			
11	HELLO KITTY CAKE & FRUIT	H. SYARIFUDDIN HM	JL. JEND AHAMD YANI	KEL. JEPPEE	KEC.T.R. BARAT	005259100301	ROTI	Y			

Lampiran 3 : Hasil Produksi Agroindustri Lemah (Hasil Hutan dan Peternakan)

**Hasil Peternakan**

Populasi Ternak dan Unggas di Kabupaten Bone Tahun 2018-2022 (ekor).

No	Jenis Ternak	2018	2019	2020	2021	2022
1	Sapi	422.059	423.770	437.115	452.347	436.363
2	Kerbau	5.958	7.469	8.722	9.757	9.253
3	Kuda	12.820	14.632	19.688	24.772	22.910
4	Kambing	35.693	40.165	51.545	62.881	59.809
5	Ayam Buras	4.976.263	5.006.463	5.384.628	5.674.962	5.338.022
6	Ayam Ras Petelur	253.059	285.782	480.117	677.977	588.410
7	Ayam Ras Pedaging	1.606.452	1.887.577	3.577.368	5.283.070	5.202.192
8	Itik	300.203	376.386	485.738	744.299	713.611

Sumber : Dinas Peternakan Kab. Bone 2023.

Lanjutan Lampiran 3 : Hasil Produksi Agroindustri Sedang (Hasil Hortikultura dan Hasil Perkebunan)

**Hasil Hortikultura**

Perbandingan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim di Kabupaten Bone 2021-2022.

	Komoditas	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kuintal/Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Produktivitas (Kuintal/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Bawang Daun	1,00	42	42,00	3,5	105	30,00
2	Bawang Merah	312,20	27.560	88,28	314,5	27.934	88,82
3	Bawang Putih	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
4	Bayam	374,00	12.467	33,33	375,0	12.689	33,84
5	Buncis	27,00	1.134	42,00	22,0	1.222	55,55
6	Cabai Besar/ TW / Teropong	409,00	16.754	40,96	404,0	17.369	42,99
7	Cabai Keriting	7,00	361	51,57	18,0	907	50,39
8	Cabai Rawit	367,50	14.246	38,76	375,0	14.973	39,93
9	Jamur Lainnya*	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
10	Jamur Merang*	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
11	Jamur Tiram*	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
12	Kacang Panjang	410,00	18.573	45,30	409,5	18.519	45,22
13	Kangkung	503,00	17.702	35,19	517,0	18.025	34,86
14	Kembang Kol	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
15	Kentang	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
16	Kubis	2,00	601	300,50	0,0	0	0,00
17	Labu Siam	22,50	921	40,93	21,0	919	43,76
18	Melon	1,00	34	34,00	1,0	32	32,00
19	Mentimun	99,50	2.516	25,29	103,0	2.868	27,84
20	Paprika	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
21	Petsai/Sawi	281,80	10.294	36,53	289,0	10.558	36,53
22	Semangka	32,00	1.070	33,44	8,0	262	32,75
23	Stroberi	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00
24	Terung	401,90	14.926	37,14	405,5	16.833	41,51
25	Tomat	397,00	15.171	38,21	404,0	15.197	37,62
26	Wortel	0,00	0	0,00	0,0	0	0,00

Sumber: Statistik Tanaman Hortikultura Kab. Bone 2022 (BPS, 2023).

Lanjutan Lampiran 3 : Hasil Produksi Agroindustri Sedang (Hasil Hortikultura dan Hasil Perkebunan)

Perbandingan Tanaman Menghasilkan dan Produksi Tanaman Buah-Buahan dan Sayuran di Kabupaten Bone 2021-2022.

Komoditas	Tahun 2021		Tahun 2022	
	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)	Tanaman Menghasilkan (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Alpukat	5.583	6.515	5.476	6.525
2 Anggur	0	0	0	0
3 Apel	0	0	0	0
4 Belimbing	0	0	0	0
5 Buah Naga	5.004	529	10.397	1.384
6 Duku/Langsat/Kokosan	158.920	64.141	159.005	64.350
7 Durian	38.650	16.364	38.726	14.646
8 Jambu Air	4.642	1.708	4.669	1.731
9 Jambu Biji	78.061	41.578	77.937	40.659
10 Jengkol	0	0	0	0
11 Jeruk Lemon	0	0	0	0
12 Jeruk Pamelo	9.629	2.879	9.635	2.883
13 Jeruk Siam/Kepek	0	0	0	0
14 Lengkeng	0	0	0	0
15 Mangga	344.337	202.498	344.223	201.764
16 Manggis	1.154	462	914	370
17 Melinjo	0	0	0	0
18 Nangka/Cempedak	34.073	24.757	34.077	25.097
19 Nenas	62.844	3.033	61.442	3.019
20 Pepaya	49.066	32.838	49.305	32.854
21 Petai	789	492	788	455
22 Pisang	657.704	294.338	667.923	302.522
23 Rambutan	46.986	41.976	47.097	42.142
24 Salak	565	109	564	93
25 Sawo	549	129	502	119
26 Sirsak	3.365	252	3.379	271
27 Sukun	71.017	43.654	71.459	44.963

Sumber: Statistik Tanaman Hortikultura Kab. Bone 2022 (BPS, 2023).

Lanjutan Lampiran 3 : Hasil Produksi Agroindustri Sedang (Hasil Hortikultura dan Hasil Perkebunan)

Perbandingan Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Bone 2021-2022.

Komoditas	Tahun 2021			Tahun 2022		
	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m <sup>2</sup> )	Luas Panen (m <sup>2</sup> )	Produksi (Kg)	Produktivitas (Kg/m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Jahe	3.473.197	13.714.467	3,31	1.709.334	6.155.066	3,60
2 Jeruk Nipis	966	8.922	0,00	885	11.413	12,90
3 Kapulaga	0	0	0,00	0	0	0,00
4 Kencur	11.008	26.128	1,98	17.682	39.041	2,21
5 Kunyit	2.052.722	8.631.294	2,92	2.341.338	10.858.574	4,64
6 Laos/Lengkuas	277.626	1.345.061	2,86	392.259	2.036.954	5,19
7 Lempuyang	0	0	0,00	0	0	0,00
8 Lidah Buaya	0	0	0,00	0	0	0,00
9 Mahkota Dewa	0	0	0,00	0	0	0,00
10 Mengkudu/Pace	0	0	0,00	0	0	0,00
11 Sambiloto	0	0	0,00	0	0	0,00
12 Serai	61.195	489.192	0,00	169.215	1.256.731	7,43
13 Temuireng	0	0	0,00	0	0	0,00
14 Temukunci	0	0	0,00	0	0	0,00
15 Temulawak	12.374	16.836	1,67	12.392	16.890	1,36

Sumber: Statistik Tanaman Hortikultura Kab. Bone 2022 (BPS, 2023).

### Hasil Perkebunan

Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Bone 2021-2022 (ton)

No	Jenis Tanaman	2021	2022
1	Kelapa Hibrida	1.906	1.906
2	Kelapa	12.212	12.407
3	Kemiri	2.924	2.975
4	Kopi	432	5.419
5	Kakao	6.938	6.774
6	Tebu	39.614	52.730
7	Jambu Mete	1.157	1.143
8	Tembakau	745	750

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Lanjutan Lampiran 3 : Hasil Produksi Agroindustri Kuant (Hasil Serealia dan Hasil Perikanan)

**Hasil Serealia**

Luas Panen dan Produksi Padi Sawah dan Padi Ladang di Kabupaten Bone, 2022 (ton).

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar)			Produksi (Ton)		
	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jumlah Total	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy	Jumlah Total
1	2	3	4	5	6	7
Bontocani	3 380	-	3 380	20 692	-	20 692
Kahu	10 881	-	10 881	72 065	-	72 065
Kajuara	4 650	-	4 650	31 081	-	31 081
Salomekko	5 062	-	5 062	33 288	-	33 288
Tonra	4 560	-	4 560	30 055	-	30 055
Patimpeng	6 129	-	6 129	41 052	-	41 052
Libureng	10 070	-	10 070	68 234	-	68 234
Mare	9 345	-	9 345	60 855	-	60 855
Sibulue	7 684	-	7 684	49 677	-	49 677
Cina	4 157	-	4 157	26 513	-	26 513
Barebbo	10 688	-	10 688	71 236	-	71 236
Ponre	4 125	-	4 125	26 392	-	26 392
Lappariaja	10 145	-	10 145	66 399	-	66 399
Lamuru	3 926	-	3 926	24 910	-	24 910
Tellu Limpoe	2 947	-	2 947	17 714	-	17 714
Bengo	11 532	-	11 532	75 731	-	75 731
Ulaweng	444	-	444	2 787	-	2 787
Palakka	6 025	-	6 025	39 422	-	39 422
Awangpone	9 372	-	9 372	64 545	-	64 545
Tellu siatnge	8 623	-	8 623	56 325	-	56 325
Amali	250	-	250	1 500	-	1 500
Ajangale	8 057	-	8 057	53 619	-	53 619
Dua boccoe	12 663	-	12 663	85 944	-	85 944
Cenrana	6 020	-	6 020	39 666	-	39 666
Tanete riattang barat	2 662	-	2 662	16 566	-	16 566
Tanete riattang timur	1 961	-	1 961	12 246	-	12 246
Tanete riattang timur	4 245	-	4 245	26 599	-	26 599
<b>Bone</b>	<b>169 603</b>	<b>-</b>	<b>169 603</b>	<b>1 099 021</b>	<b>-</b>	<b>1 099 021</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Luas Panen dan Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Bone 2022 (ton).

Kecamatan Subdistrict	Luas Panen (hektar)						Produksi (Ton)					
	Jagung Moize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Pottato	Jagung Moize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Pottato
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Bontocani	682	...	102	...	...	19	3 316	...	...	...	...	171
Kahu	285	...	5	...	4	3	1 161	...	...	...	45	18
Kajuara	3 143	...	45	...	17	21	7 398	...	...	...	172	183
Salomekko	1 355	...	918	...	...	193	7 056	...	...	...	...	1 510
Tonra	796	...	...	...	...	...	15 542	...	...	...	...	...
Patimpeng	1 305	...	74	2	...	...	2 224	...	...	3	...	...
Libureng	3 966	...	611	...	9	...	18 458	...	...	...	104	79
Mare	3 196	...	...	...	15	8	19 859	...	...	...	165	71
Sibulue	618	...	...	...	...	...	4 121	...	...	...	...	...
Cina	598	105	16	3	2	2	4 191	209	211	5	22	17
Barebbo	161	146	...	...	...	...	484	306	287	...	...	...
Ponre	2 549	50	...	...	...	...	11 365	105	97	...	...	...
Lappariaja	584	72	9	...	15	...	...	149	144	...	174	...
Lamuru	4 637	45	4	...	...	13	27 794	89	91	...	...	109
Tellu Limpoe	594	...	51	...	...	...	3 506	...	...	...	...	...
Bengo	3 410	...	3	1	1	...	16 580	...	...	2	...	...
Ulaweng	12 096	...	...	...	...	5	87 645	...	...	...	...	36
Palakka	5 426	...	...	3	1	...	37 692	...	...	...	...	...
Awangpone	1 434	6	81	...	19	63	10 233	13	13	4	55	591
Tellu siatnge	9 854	25	...	44	20	123	53 092	52	51	69	234	1157
Amali	6 077	...	...	...	...	...	56 591	...	...	...	...	...
Ajangale	5 623	...	...	...	5	6	16 143	...	...	...	55	53
Dua boccoe	7 665	...	...	3	5	3	36 752	...	...	5	56	28
Cenrana	170	...	...	...	...	...	1 077	...	...	...	...	...
Tanete riattang barat	41	...	5	...	...	...	251	...	...	...	...	...
Tanete riattang timur	...	33	...	...	...	...	...	69	54	...	...	...
Tanete riattang timur	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
<b>Bone</b>	<b>76 265</b>	<b>482</b>	<b>1 924</b>	<b>56</b>	<b>113</b>	<b>459</b>	<b>442 531</b>	<b>992</b>	<b>948</b>	<b>88</b>	<b>1 082</b>	<b>4 023</b>

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Lanjutan Lampiran 3 : Hasil Produksi Agroindustri Kuat (Hasil Sereal dan Hasil Perikanan)

**Hasil Perikanan**

Produksi Perikanan Menurut Jenis Kegiatan di Kabupaten Bone 2018-2022 (ton).

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perikanan Tangkap <i>Fish Capture</i>					
Penangkapan di Laut <i>Marine Fisheries</i>	46 641	48 213	49 479	54 640	60 959
Perairan Umum <i>Inland Water</i>	106	128	125	131	278
Perikanan Budidaya <i>Fish Cultivation</i>					
Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	168 675	180 193	184 910	195 344	200 901
Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	187 535	196 266	207 980	253 508	283 454
Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	424	448	470	748	1 380
Mina Padi <i>Paddy Field</i>	255	275	307	541	996
Budidaya Laut Lainnya <i>Other</i>	8	-	1	-	2

Sumber: BPS Kabupaten Bone 2023.

Lampiran 4. Analisis Faktor Internal SWOT

Faktor Internal	Bobot	Rerata Rating	Skor
<b>Kekuatan (<i>strength</i>)</b>			
1.	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....
3. dst	.....	.....	.....
Total Nilai Kekuatan	.....	.....	.....
<b>Kelemahan (<i>weakness</i>)</b>			
1.	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....
3. dst	.....	.....	.....
Total Nilai Kelemahan	.....	.....	.....
<b>Selisih Total Kekuatan - Kelemahan (S-W) = X</b>			.....

Lampiran 4. Analisis Faktor Eksternal SWOT

Faktor Eksternal	Bobot	Rerata Rating	Skor
<b>Peluang (<i>opportunities</i>)</b>			
1.	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....
3. dst	.....	.....	.....
Total Nilai Peluang	.....	.....	.....
<b>Ancaman (<i>threath</i>)</b>			
1.	.....	.....	.....
2.	.....	.....	.....
3. dst	.....	.....	.....
Total Nilai Ancaman	.....	.....	.....
<b>Selisih Total Peluang - Ancaman (O-T) = Y</b>			.....

Lampiran 4. Analisis Matriks SWOT

IFAS EFAS	<b>Kekuatan</b> (S)	<b>Kelemahan</b> (W)
<b>Peluang (O)</b>	SO	WO
<b>Ancaman (T)</b>	ST	WT

Lampiran 5 : Kuesioner Penelitian Kriteria Agroindustri Kab. Bone.

## **KUISIONER PENELITIAN**

### **“PROFIL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BONE”**

Oleh :

**ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL**

**G052211003**



**PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

## Kuesioner Penelitian Kategorisasi Agroindustri

No. Responden:

Tanggal Pengisian:

### Penelitian

Kuisisioner untuk menjangkau penilaian/persepsi ahli atas kategorisasi agroindustri di Kabupaten Bone, sebagai upaya untuk memetakan area pengembangan untuk merumuskan rekomendasi alternatif strategi kebijakan percepatan pembangunan dalam rangka pertumbuhan agroindustri Kab. Bone.

### Penjelasan

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk untuk membangun profil atau gambaran tentang agroindustri di Kabupaten Bone berdasarkan kriteria kuat, sedang, dan lemah. Dan menyusun strategi yang sesuai untuk pengembangan agroindustri Kabupaten Bone.
2. Kegunaan penelitian ini adalah sebagai sumber informasi sekaligus acuan bagi *stakeholder* terkait, khususnya pemerintah daerah dalam mengembangkan agroindustri di Kabupaten Bone.;
3. Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, maka kami mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan mengisi penilaian dengan sungguh-sungguh, agar hasil yang dicapai dapat memberikan alternatif kebijakan yang terbaik bagi *stakeholder* terkait, khususnya pemerintah daerah dalam mengembangkan agroindustri di Kabupaten Bone.
4. Karena sifatnya penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi data-data kuesioner ini berupa identitas diri dan lembar pertanyaan di bawah ini :

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Umur :
4. Pendidikan :

AGROINDUSTRI KABUPATEN BONE	Parameter Kategorisasi					
	Produksi	Bahan Baku (Material)	Nilai Investasi (Money)	Tenaga Kerja (Man)	Teknologi (Method)	Pangsa Pasar (Market)
Serealia						
Hortikultura dan Palawija						
Hasil Perkebunan						
Hasil Kehutanan						
Hasil Perikanan						
Hasil Peternakan						

**Ukuran Penilaian:**

- 1 = Lemah (L)
- 2 = Sedang (S)
- 3 = Kuat (K)

**Keterangan:****KRITERIA AGROINDUSTRI KUAT**

1. Bahan baku melimpah dan tersedia secara berkesinambungan (Lampiran 3)
2. Jumlah produksi
3. Tenaga kerja 10-15 orang (agroindustri menengah)
4. Nilai investasi minimum 20-50 juta
5. Teknologi (menggunakan peralatan tradisional dan semi modern)
6. Pangsa pasar (pasar lokal dan nasional)

**KRITERIA AGROINDUSTRI SEDANG**

- g. Bahan baku melimpah dan tersedia secara berkesinambungan (Lampiran 3)
- h. Jumlah produksi
- i. Tenaga kerja 5-10 orang (agroindustri kecil)
- j. Nilai investasi minimum 20-50 juta
- k. Teknologi (menggunakan peralatan tradisional dan semi modern)
- l. Pangsa pasar (pasar lokal)

**KRITERIA AGROINDUSTRI LEMAH**

- g. Bahan baku tersedia secara berkesinambungan (Lampiran 3)
- h. Jumlah produksi
- i. Tenaga kerja 1-4 orang (agroindustri rumah tangga)
- j. Nilai investasi minimum 10-50 juta
- k. Teknologi (menggunakan peralatan tradisional)
- l. Pangsa pasar (pasar lokal dan nasional)

**TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA**

Lampiran 6 : Kuesioner Analisis SWOT Kategori Agroindustri Lemah

## Kuesioner Analisis SWOT Agroindustri Hasil Kehutanan dan Hasil Peternakan, Kabupaten Bone.

Assalamualaikum Wrb,  
Mohon Izin Bapak/Ibu Responder/Expert  
Perkenalkan saya,

ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL  
MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI (S2)  
SEKOLAH PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS HASANUDDIN

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul:  
"PROFIL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BONE"

Kuesioner ini bertujuan untuk menjangkau penilaian/persepsi ahli terhadap aspek internal dan eksternal agroindustri di Kabupaten Bone, sebagai upaya untuk merumuskan rekomendasi alternatif strategi kebijakan percepatan pembangunan dalam rangka pertumbuhan agroindustri Kab. Bone.

Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, maka kami mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan mengisi penilaian dengan sungguh-sungguh, agar hasil yang dicapai dapat memberikan alternatif kebijakan yang terbaik bagi *stakeholder* terkait, khususnya pemerintah daerah dalam mengembangkan agroindustri di Kabupaten Bone.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden

Ir Darmawati

Alamat Responden

Jl Biru

Pekerjaan/Instansi

Kepala Bidang Pengembangan Agroindustri dan Agribisnis/Dinas Peternakan Kab.Bone

Pendidikan Terakhir

S2

#### PEMBOBOTAN

Pada tahap pertama adalah menentukan Bobot dari setiap variable SWOT. Bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi untuk setiap komponen faktor antara lain :

1. Sangat Tidak Penting (STP)
2. Tidak Penting (TP)
3. Cukup Penting (CP)
4. Penting (P)
5. Sangat Penting (SP)

**Kekuatan/Strengths (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Kualitas Bahan Baku baik (memiliki daya tahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Tenaga Kerja berasal dari daerah sekitar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Lokasi agroindustri dekat dengan sumber bahan baku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Produk olahan berkualitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**Kelemahan/Weakness (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Masih Menggunakan teknologi konvensional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kapasitas SDM belum memadai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Manajemen Pemasaran Lemah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Terbatasnya investasi permodalan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**Peluang/Oppurtunity (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Pasar luas dan terbuka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Program Pembiayaan Permodalan Semakin Beragam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Dukungan Pemerintah dalam pengembangan agroindustri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**Ancaman/Threat (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Kompetitor yang sudah ada dan terus bermunculan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fluktuasi harga penjualan kompetitor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Minat Konsumen terhadap produk lokal rendah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Standar kualifikasi produk semakin meningkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**PENENTUAN RATING**

Kemudian menentukan rating, yang merupakan analisis kita terhadap kemungkinan yang akan terjadi dalam jangka pendek (satu hingga tiga tahun ke depan)

**Kekuatan/ Strengths (Rating) \***

	Tidak Kuat	Agak Kuat	Kuat	Sangat Kuat
Kualitas Bahan Baku baik (memiliki daya tahan)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Tenaga Kerja berasal dari daerah sekitar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Lokasi agroindustri dekat dengan sumber bahan baku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Produk olahan berkualitas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

**Kelemahan/ Weakness (Rating) \***

	Tidak Lemah	Agak Lemah	Lemah	Sangat Lemah
Masih Menggunakan Teknologi Konvensional	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Kapasitas SDM belum memadai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Manajemen Pemasaran Lemah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Terbatasnya investasi permodalan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

**Peluang/ Opportunity(Rating) \***

	Tidak Berpeluang	Agak Berpeluang	Berpeluang	Sangat Berpeluang
Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Pasar luas dan terbuka	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Program Pembiayaan Permodalan Semakin Beragam	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Dukungan Pemerintah dalam pengembangan agroindustri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Menurut bapak/ibu bila kita ingin mengembangkan agroindustri sektor hasil kehutanan dan hasil peternakan, apa yang sebaiknya kita lakukan?

Dapat dilakukan dengan Melihat Peluang sekitar, Melakukan Perencanaan dan Manajemen yang baik serta Mampu untuk mengikuti Perkembangan Zaman

**Ancaman/ Threat(Rating) \***

	Tidak Mengancam	Agak Mengancam	Mengancam	Sangat Mengancam
Kompetitor yang sudah ada dan terus bermunculan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Fluktuasi harga penjualan kompetitor	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Minat Konsumen terhadap produk lokal rendah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Standar kualifikasi produk semakin meningkat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## **Kuesioner Analisis SWOT Agroindustri Hasil Hortikultura dan Palawija serta Hasil Perkebunan**

Assalamualaikum Wrb,  
Mohon Izin Bapak/Ibu Responden/Expert  
Perkenalkan saya,

ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL  
MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI (S2) SEKOLAH PASCASARJANA FAKULTAS  
PERTANIAN, UNIVERSITAS HASANUDDIN

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul:  
"PROFIL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BONE"

Kuesioner ini bertujuan untuk menjangkau penilaian/persepsi ahli terhadap aspek internal dan eksternal agroindustri di Kabupaten Bone, sebagai upaya untuk merumuskan rekomendasi alternatif strategi kebijakan percepatan pembangunan dalam rangka pertumbuhan agroindustri Kab. Bone.

Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, maka kami mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan mengisi penilaian dengan sungguh-sungguh, agar hasil yang dicapai dapat memberikan alternatif kebijakan yang terbaik bagi *stakeholder* terkait, khususnya pemerintah daerah dalam mengembangkan agroindustri di Kabupaten Bone.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden

Hasanuddin

Alamat Responden

Jln a. Maddeppungeng

Pekerjaan/Instansi

Dinas tanaman pangan hortikultura dan perkebunan kab bone

Pendidikan Terakhir

S2

#### PEMBOBOTAN

Pada tahap pertama adalah menentukan Bobot dari setiap variable SWOT. Bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi untuk setiap komponen faktor antara lain :

1. Sangat Tidak Penting (STP)
2. Tidak Penting (TP)
3. Cukup Penting (CP)
4. Penting (P)
5. Sangat Penting (SP)

**Kekuatan/Strengths (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Bahan Baku tersedia secara berkesinambungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tenaga Kerja berasal dari daerah sekitar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Lokasi agroindustri dekat dengan sumber bahan baku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Teknologi Pengolahan telah berkembang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Kelemahan/Weakness (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Kapasitas SDM belum memadai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Manajemen Pemasaran Lemah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Terbatasnya investasi permodalan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Inovasi produk rendah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Peluang/Oppurtunity (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Perkembangan teknologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Pasar luas dan terbuka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Program Pembiayaan Permodalan Semakin Beragam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Dukungan Pemerintah dalam pengembangan agroindustri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**Ancaman/Threat (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Teknologi Pesaing yang semakin inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fluktuasi harga bahan baku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Minat Konsumen terhadap produk lokal rendah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Standart kualifikasi produk semakin meningkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**PENENTUAN RATING**

Kemudian menentukan rating, yang merupakan analisis kita terhadap kemungkinan yang akan terjadi dalam jangka pendek (satu hingga tiga tahun ke depan)

**Kekuatan/ Strengths (Rating) \***

	Tidak Kuat	Agak Kuat	Kuat	Sangat Kuat
Bahan Baku tersedia secara berkesinambungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Tenaga Kerja berasal dari daerah sekitar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Lokasi agroindustri dekat dengan sumber bahan baku	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Teknologi Pengolahan telah berkembang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

**Kelemahan/ Weakness (Rating) \***

	Tidak Lemah	Agak Lemah	Lemah	Sangat Lemah
Kapasitas SDM belum memadai	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Manajemen Pemasaran Lemah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Terbatasnya investasi permodalan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Inovasi produk rendah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Peluang/ Opportunity(Rating) \***

	Tidak Berpeluang	Agak Berpeluang	Berpeluang	Sangat Berpeluang
Perkembangan teknologi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pasar luas dan terbuka	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Program Pembiayaan Permodalan Semakin Beragam	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Dukungan Pemerintah dalam pengembangan agroindustri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

**Ancaman/ Threat(Rating) \***

	Tidak Mengancam	Agak Mengancam	Mengancam	Sangat Mengancam
Teknologi Pesaing yang semakin inovatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Fluktuasi harga bahan baku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Minat Konsumen terhadap produk lokal rendah	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Standart kualifikasi produk semakin meningkat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

Menurut bapak/ibu bila kita ingin mengembangkan agroindustri Holtikultura dan Palawija serta Hasil Perkebunan, apa yang sebaiknya kita lakukan?

Harus ada kerjasama dengan semua yg terkait

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

## Kusioner Analisis SWOT Agroindustri Hasil Serealiala dan Hasil Perikanan

Assalamualaikum Wrb,  
Mohon Izin Bapak/Ibu Responden/Expert  
Perkenalkan saya,

ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL  
MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI (S2)  
FAKULTAS PERTANIAN, UNIVERSITAS HASANUDDIN

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul:  
"PROFIL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BONE"

Kusioner ini bertujuan untuk menjaring penilaian/persepsi ahli terhadap aspek internal dan eksternal agroindustri di Kabupaten Bone, sebagai upaya untuk merumuskan rekomendasi alternatif strategi kebijakan percepatan pembangunan dalam rangka pertumbuhan agroindustri Kab. Bone.

Mengingat pentingnya masukan dari Bapak/Ibu, maka kami mohon kiranya dapat membantu sepenuhnya dengan mengisi penilaian dengan sungguh-sungguh, agar hasil yang dicapai dapat memberikan alternatif kebijakan yang terbaik bagi *stakeholder* terkait, khususnya pemerintah daerah dalam mengembangkan agroindustri di Kabupaten Bone.

Atas kesediaan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama Responden

Nuraqidah.STP MSI

Alamat Responden

Jln jend sudirman nov37 B kompl pertanian Watampone

Pekerjaan/Instansi

ASN pd Dinas TPHP kab Bone

Pendidikan Terakhir

S2

#### PEMBOBOTAN

Pada tahap pertama adalah menentukan Bobot dari setiap variable SWOT. Bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau urgensi untuk setiap komponen faktor antara lain :

1. Sangat Tidak Penting (STP)
2. Tidak Penting (TP)
3. Cukup Penting (CP)
4. Penting (P)
5. Sangat Penting (SP)

**Kekuatan/Strengths (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Bahan Baku melimpah dan berkesinambungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Pelaku Agroindustri banyak dan merata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Manajemen Pemasaran telah berkembang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Teknologi Pengolahan telah dikuasai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Kelemahan/Weakness (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Kapasitas SDM belum memadai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Inovasi produk rendah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kelembagaan antara pelaku belum berkembang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Investasi permodalan belum merata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Peluang/Oppurtunity (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Perkembangan teknologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Pasar luas dan terbuka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Program Pembiayaan Permodalan Semakin Beragam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Dukungan Pemerintah dalam pengembangan agroindustri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Ancaman/Threat (Bobot) \***

	Sangat Tidak Penting (STP)	Tidak Penting (TP)	Cukup Penting (CP)	Penting (P)	Sangat Penting (P)
Teknologi Pesaing yang semakin inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Fluktuasi harga bahan baku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Minat Konsumen terhadap produk lokal rendah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Standart kualifikasi produk semakin meningkat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

**PENENTUAN RATING**

Kemudian menentukan rating, yang merupakan analisis kita terhadap kemungkinan yang akan terjadi dalam jangka pendek ( satu hingga tiga tahun ke depan)

**Kekuatan/ Strengths (Rating) \***

	Tidak Kuat	Agak Kuat	Kuat	Sangat Kuat
Bahan Baku melimpah dan berkesinambungan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pelaku Agroindustri banyak dan meratas	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Manajemen Pemasaran telah berkembang	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Teknologi Pengolahan telah dikuasai	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Kelemahan/ Weakness (Rating) \***

	Tidak Lemah	Agak Lemah	Lemah	Sangat Lemah
Kapasitas SDM belum memadai	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Inovasi produk rendah	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kelembagaan antara pelaku belum berkembang	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Investasi permodalan belum merata	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Peluang/ Opportunity(Rating) \***

	Tidak Berpeluang	Agak Berpeluang	Berpeluang	Sangat Berpeluang
Perkembangan teknologi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pasar luas dan terbuka	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Program Pembiayaan Permodalan Semakin Beragam	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Dukungan Pemerintah dalam pengembangan agroindustri	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>

**Ancaman/ Threat(Rating) \***

	Tidak Mengancam	Agak Mengancam	Mengancam	Sangat Mengancam
Teknologi Pesaing yang semakin inovatif	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Fluktuasi harga bahan baku	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
Minat Konsumen terhadap produk lokal rendah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
Standart kualifikasi produk semakin meningkat	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

Menurut bapak/ibu bila kita ingin mengembangkan agroindustri Hasil Serealia dan Hasil Perikanan, apa yang sebaiknya kita lakukan?

Perbaiki mutu hasil dan pengolahan pasca panen serta akses pasar..

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 7 : Kuesioner AHP Kategori Agroindustri Lemah.

**KUISIONER PENELITIAN**

**“PROFIL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN  
AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BONE”**

Oleh:

**ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL**

**G052211003**



**PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**Kuesioner Penelitian Analisis Hirarki Proses  
Kategori Agroindustri Lemah (Hasil Kehutanan dan Hasil Peternakan)**

No. Responden:

Tanggal Pengisian:

**Pendahuluan**

Kuisisioner untuk menjangking penilaian/persepsi ahli atas prioritas strategi pengembangan agroindustri di Kabupaten Bone, hasil Penelitian tahap kedua yang telah kami lakukan menunjukkan, bahwa strategi yang di terapkan untuk pengembangan Agroindustri kategori lemah di Kabupaten Bone adalah strategi agresif yaitu strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meraih sebanyak-banyaknya peluang yang di miliki. Terdapat beberapa alternatif pilihan strategi yang termasuk kedalam golongan strategi tersebut, namun perlu di tentukan prioritas strategi berdasarkan beberapa kriteria penilaian.

**Penjelasan**

1. Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.
2. Mohon Bapak/Ibu mengisi Kuesioner ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sendiri (mohon tidak diwakilkan kepada orang lain)
3. Untuk Perbandingan Berpasangan (*pairwise comparison*).
4. Baik alternatif dan kriteria memiliki penjelasan tersendiri yang diperoleh dari studi literatur dan pengkajian oleh peneliti.
5. Karena sifatnya penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi data-data kuisisioner ini berupa identitas diri dan lembar pertanyaan di bawah ini :

**Identitas Responden**

1. Nama : Hasanuddin, S.P., M.Si
2. Jabatan : Kabid Perkebunan (dinas pertanian) Kabupaten Bone
3. Umur : 56
4. Pendidikan : S2 Administrasi

## Struktur Hirarki Pengambilan Keputusan

Prioritas Strategi Stabilitas Untuk Agroindustri Kategori Lemah Kab. Bone.



### TAHAP 1. MEMBANDINGKAN SECARA BERPASANGAN SETIAP “KRITERIA”.

Kriteria merupakan dasar acuan yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap fokus masalah/ tujuan. Kriteria di tentukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap kondisi aktual objek penelitian, diskusi dan wawancara secara mendalam pada penelitian tahap pertama, Keuntungan yang akan di dapatkan bila strategi tersebut di terapkan. Kriteria tersebut antara lain:

1. **Kriteria “DAYA SAING”** : Mampu meningkatkan kemampuan Agroindustri menjadi lebih kompetitif.
2. **Kriteria “NILAI TAMBAH”** : Mampu meningkatkan nilai lebih produk yang dihasilkan oleh Agroindustri.
3. **Kriteria “PRODUKTIVITAS”** : Mampu meningkatkan output dari Agroindustri.

(Anda dapat meminta fasilitator/peneliti untuk menjelaskan setiap kriteria lebih detail)

## Persiapan

- Anda hanya diminta untuk memberikan penilaian tingkat kepentingan terhadap kriteria-kriteria penentuan prioritas strategi pengembangan agroindustri kategori lemah yaitu Hasil Kehutanan dan Hasil Peternakan.
- Harap bacalah dan pahami penjelasan dari setiap kriteria keputusan.

## Cara Menjawab

- Setiap pertanyaan memiliki tempat untuk menjawab pertanyaan
- Dengan memperhatikan Kriteria perbandingan, bandingkanlah faktor di sebelah kanan dan faktor yang sebelah kiri dengan cara memberikan tanda silang (**X**) pada angka yang paling menunjukkan kecondongan anda terhadap salah satu faktor.
- Ketentuan terhadap pemberian skor dapat dilihat seperti di bawah ini:

**1** : Sama Pentingnya                      **3** : Sedikit Lebih Penting  
**5** : Lebih Penting                        **7** : Sangat Lebih Penting  
**9** : Mutlak Lebih Penting

Jika perlu, dapat menggunakan nilai di antara nilai-nilai tersebut (**2,4,6,8**)

- Mohon dipastikan tidak ada jawaban yang terlewat.

## Pertanyaan :

Dari ketiga kriteria tersebut, manakah yang lebih penting / berperan dalam menentukan pemilihan prioritas strategi pengembangan.

## Contoh:

DAYA SAING	9	8	<b>X</b>	6	5	4	3	2	<b>1</b>	2	3	4	5	6	7	8	9	NILAI TAMBAH
------------	---	---	----------	---	---	---	---	---	----------	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------

Bila Daya Saing “Sangat Lebih Penting dibandingkan dengan Nilai Tambah.

Respon :

DAYA SAING	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	NILAI TAMBAH
DAYA SAING	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	PRODUKTIVITAS
NILAI TAMBAH	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PRODUKTIVITAS

**Tahap 2. Membandingkan setiap “Alternatif” berdasarkan Setiap “Kriteria”.**

1. Meningkatkan kapasitas produksi
2. Meningkatkan kompetensi SDM Lokal
3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi
4. Meningkatkan sinergitas antar stakeholder

(Ketentuan skor sama dengan perbandingan Kriteria, anda dapat meminta fasilitator/peneliti untuk menjelaskan setiap alternatif lebih detail)

**Contoh:**

MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL
---------------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	-----------------------------------

Bila Meningkatkan Kapasitas Produksi “Sangat Lebih Penting dibandingkan dengan Meningkatkan Kompetensi SDM Lokal.

## 2. 1. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “DAYA SAING”

Kriteria “DAYA SAING”: Mampu meningkatkan kemampuan Agroindustri menjadi lebih kompetitif.

**Pertanyaan :**

Berdasarkan Kriteria “DAYA SAING”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori lemah yaitu Hasil Kehutanan dan Hasil Peternakan.

MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI	
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER	
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI	
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	9	8	7	6	5	4	X	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER
MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER	

## 2. 2. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “NILAI TAMBAH”

Kriteria “NILAI TAMBAH”: Mampu meningkatkan nilai lebih produk yang dihasilkan oleh Agroindustri.

**Pertanyaan :**

Berdasarkan Kriteria “NILAI TAMBAH”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori lemah yaitu Hasil Kehutanan dan Hasil Peternakan.

MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER
MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER

### 2. 3. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “PRODUKTIVITAS”

Kriteria “PRODUKTIVITAS”: Mampu meningkatkan output dari Agroindustri.

Pertanyaan :

Berdasarkan Kriteria “PRODUKTIVITAS”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori lemah yaitu Hasil Kehutanan dan Hasil Peternakan.

MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI	
MENINGKATKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER	
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	9	8	7	6	5	4	3	2	X	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI	
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM LOKAL	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER
MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN SINERGITAS ANTAR STAKEHOLDER	

“Terima Kasih Karena telah berkenan menyediakan waktu dan kesempatan untuk mengisi kusioner ini”  
ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL

Lampiran 7 : Kuesioner AHP Kategori Agroindustri Sedang.

## **KUISIONER PENELITIAN**

### **“PROFIL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BONE”**

Oleh:

**ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL**

**G052211003**



**PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**Kuesioner Penelitian Analisis Hirarki Proses**  
**Kategori Agroindustri Sedang (Hasil Holtikultura dan Palawija serta Hasil Perkebunan)**

No. Responden:

Tanggal Pengisian:

### **Pendahuluan**

Kuisisioner untuk menjangkau penilaian/persepsi ahli atas prioritas strategi pengembangan agroindustri kategori sedang di Kabupaten Bone, hasil Penelitian tahap kedua yang telah kami lakukan menunjukkan, bahwa strategi yang di terapkan untuk pengembangan Agroindustri kategori sedang di Kabupaten Bone adalah strategi development yaitu strategi yang memanfaatkan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan yang dimiliki. Terdapat beberapa alternatif pilihan strategi yang termasuk kedalam golongan strategi tersebut, namun perlu di tentukan prioritas strategi berdasarkan beberapa kriteria penilaian.

### **Penjelasan**

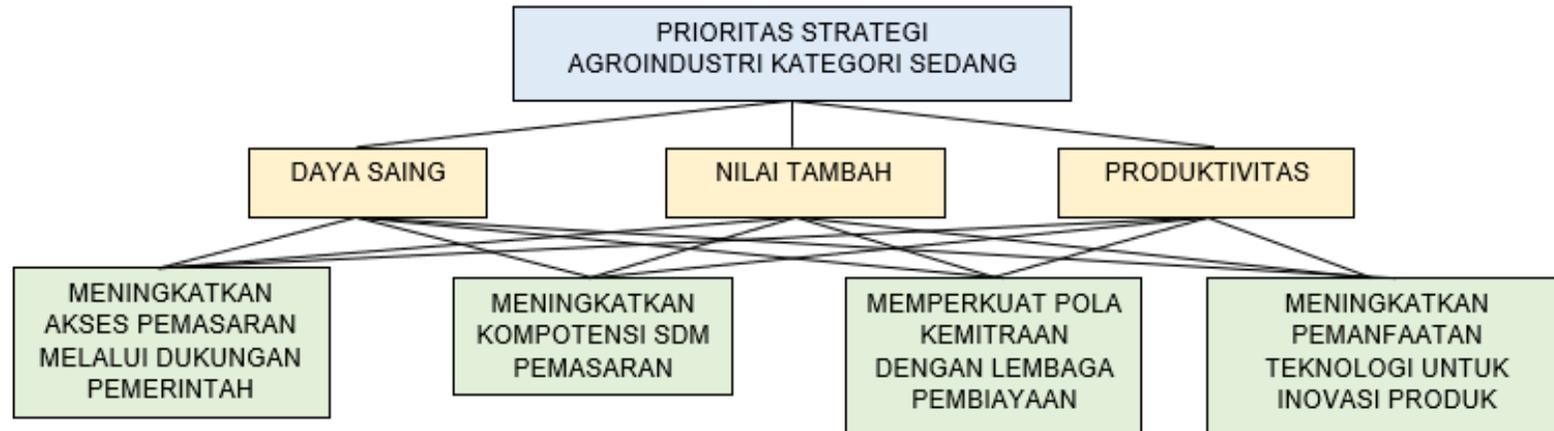
1. Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.
2. Mohon Bapak/Ibu mengisi Kuesioner ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sendiri (mohon tidak diwakilkan kepada orang lain)
3. Untuk Perbandingan Berpasangan (*pairwise comparison*).
4. Baik alternatif dan kriteria memiliki penjelasan tersendiri yang diperoleh dari studi literatur dan pengkajian oleh peneliti.
5. Karena sifatnya penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi data-data kuisisioner ini berupa identitas diri dan lembar pertanyaan di bawah ini:

### **Identitas Responden**

1. Nama : Abdul Rauf, S.P., M.Si
2. Jabatan : Kabid Hortikultura Kab. Bone
3. Umur : 54
4. Pendidikan : S2 Administrasi

## Struktur Hirarki Pengambilan Keputusan

Prioritas Strategi Progresif Untuk Agroindustri Kategori Sedang Kab. Bone.



### TAHAP 1. MEMBANDINGKAN SECARA BERPASANGAN SETIAP “KRITERIA”.

Kriteria merupakan dasar acuan yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap fokus masalah/ tujuan. Kriteria di tentukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap kondisi aktual objek penelitian, diskusi dan wawancara secara mendalam pada penelitian tahap pertama, Keuntungan yang akan didapatkan bila strategi tersebut diterapkan. Kriteria tersebut antara lain:

1. **Kriteria “DAYA SAING”** : Mampu meningkatkan kemampuan Agroindustri menjadi lebih kompetitif.
2. **Kriteria “NILAI TAMBAH”** : Mampu meningkatkan nilai lebih produk yang dihasilkan oleh Agroindustri.
3. **Kriteria “PRODUKTIVITAS”** : Mampu meningkatkan output dari Agroindustri.

(Anda dapat meminta fasilitator/peneliti untuk menjelaskan setiap kriteria lebih detail)

## Persiapan

- Anda hanya diminta untuk memberikan penilaian tingkat kepentingan terhadap kriteria-kriteria penentuan prioritas strategi pengembangan agroindustri kategori sedang yaitu Hasil Holtikultura dan Palawija serta Hasil Perkebunan.
- Harap bacalah dan pahami penjelasan dari setiap kriteria keputusan.

## Cara Menjawab

- Setiap pertanyaan memiliki tempat untuk menjawab pertanyaan
- Dengan memperhatikan Kriteria perbandingan, bandingkanlah faktor di sebelah kanan dan faktor yang sebelah kiri dengan cara memberikan tanda silang (**X**) pada angka yang paling menunjukkan kecondongan anda terhadap salah satu faktor.
- Ketentuan terhadap pemberian skor dapat dilihat seperti di bawah ini:

**1** : Sama Pentingnya                      **3** : Sedikit Lebih Penting  
**5** : Lebih Penting                        **7** : Sangat Lebih Penting  
**9** : Mutlak Lebih Penting

Jika perlu, dapat menggunakan nilai di antara nilai-nilai tersebut **(2,4,6,8)**

- Mohon dipastikan tidak ada jawaban yang terlewat.

## Pertanyaan :

Dari ketiga kriteria tersebut, manakah yang lebih penting / berperan dalam menentukan pemilihan prioritas strategi pengembangan.

## Contoh:

DAYA SAING	<b>X</b>	8	7	6	5	4	3	2	<b>1</b>	2	3	4	5	6	7	8	9	NILAI TAMBAH
------------	----------	---	---	---	---	---	---	---	----------	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------

Bila Daya Saing "Sangat Lebih Penting dibandingkan dengan Nilai Tambah.

Respon :

DAYA SAING	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	NILAI TAMBAH
DAYA SAING	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	PRODUKTIVITAS
NILAI TAMBAH	9	X	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PRODUKTIVITAS

Tahap 2. Membandingkan setiap “Alternatif” berdasarkan Setiap “Kriteria”.

1. Meningkatkan/menambah kapasitas produksi
2. Meningkatkan kompetensi SDM pemasaran
3. Memperkuat pola kemitraan dengan lembaga pembiayaan
4. Meningkatkan pemanfaatan teknologi untuk inovasi produk

(Ketentuan skor sama dengan perbandingan Kriteria, anda dapat meminta fasilitator/peneliti untuk menjelaskan setiap alternatif lebih detail)

Contoh:

MENINGKATKAN/MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---------------------------------------

Bila Meningkatkan/menambah kapasitas produksi “Sangat Lebih Penting dibandingkan dengan Meningkatkan kompetensi SDM Pemasaran.

## 2. 1. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “DAYA SAING”

Kriteria “DAYA SAING” : Mampu meningkatkan kemampuan Agroindustri menjadi lebih kompetitif.

**Pertanyaan :**

Berdasarkan Kriteria “DAYA SAING”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori sedang yaitu Hasil Holtikultura dan Palawija serta Hasil Perkebunan.

MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	X	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	
MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	7	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN	
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK
MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK

## 2. 2. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “NILAI TAMBAH”

Kriteria “NILAI TAMBAH”: Mampu meningkatkan nilai lebih produk yang dihasilkan oleh Agroindustri.

**Pertanyaan :**

Berdasarkan Kriteria “NILAI TAMBAH”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori sedang yaitu Hasil Holtikultura dan Palawija serta Hasil Perkebunan.

MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	
MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN	
MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK	
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN	
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK	
MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK

### 2. 3. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “PRODUKTIVITAS”

Kriteria “PRODUKTIVITAS”: Mampu Meningkatkan Output dari Agroindustri.

Pertanyaan :

Berdasarkan Kriteria “PRODUKTIVITAS”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori sedang yaitu Hasil Holtikultura dan Palawija serta Hasil Perkebunan.

MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	
MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN	
MENINGKATKAN/ MENAMBAH KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	5	6	7	8	9	MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN
MENINGKATKAN KOMPOTENSI SDM PEMASARAN	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK	
MEMPERKUAT POLA KEMITRAAN DENGAN LEMBAGA PEMBIAYAAN	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	X	8	9	MENINGKATKAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI UNTUK INOVASI PRODUK

“Terima Kasih Karena telah berkenan menyediakan waktu dan kesempatan untuk mengisi kusioner ini”

ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL

Lampiran 7 : Kuesioner AHP Kategori Agroindustri Kuat.

## **KUISIONER PENELITIAN**

### **“PROFIL DAN STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI DI KABUPATEN BONE”**

Oleh:

**ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL**

**G052211003**



**PROGRAM STUDI TEKNIK AGROINDUSTRI  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
MAKASSAR  
2023**

**Kuesioner Penelitian Analisis Hirarki Proses  
Kategori Agroindustri Kuat (Hasil Sereal dan Hasil Perikanan)**

No. Responden:  
Tanggal Pengisian:

**Pendahuluan**

Kuisisioner untuk menjangkau penilaian/persepsi ahli atas prioritas strategi pengembangan agroindustri di Kabupaten Bone, hasil Penelitian tahap kedua yang telah kami lakukan menunjukkan, bahwa strategi yang di terapkan untuk pengembangan Agroindustri kategori kuat di Kabupaten Bone adalah strategi agresif yaitu strategi yang memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meraih sebanyak-banyaknya peluang yang di miliki. Terdapat beberapa alternatif pilihan strategi yang termasuk kedalam golongan strategi tersebut, namun perlu di tentukan prioritas strategi berdasarkan beberapa kriteria penilaian.

**Penjelasan**

1. Setelah mengisi kuisisioner ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuisisioner ini pertama kali.
2. Mohon Bapak/Ibu mengisi Kuisisioner ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu sendiri (mohon tidak diwakilkan kepada orang lain)
3. Untuk Perbandingan Berpasangan (*pairwise comparison*).
4. Baik alternatif dan kriteria memiliki penjelasan tersendiri yang diperoleh dari studi literatur dan pengkajian oleh peneliti.
5. Karena sifatnya penelitian akademik, maka untuk menjamin keakuratan masukan yang Bapak/Ibu berikan, kami mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengisi data-data kuisisioner ini berupa identitas diri dan lembar pertanyaan di bawah ini:

**Identitas Responden**

1. Nama : Nuraqidah. STP.,M.Si
2. Jabatan : Kasi Sereal
3. Umur : 54
4. Pendidikan : S2 Agribisnis

## Struktur Hirarki Pengambilan Keputusan

Prioritas Strategi Progresif Untuk Agroindustri Kategori Kuat Kab. Bone.



### TAHAP 1. MEMBANDINGKAN SECARA BERPASANGAN SETIAP “KRITERIA”.

Kriteria merupakan dasar acuan yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan terhadap fokus masalah/ tujuan. Kriteria di tentukan berdasarkan pengamatan langsung terhadap kondisi aktual objek penelitian, diskusi dan wawancara secara mendalam pada penelitian tahap pertama, Keuntungan yang akan di dapatkan bila strategi tersebut di terapkan. Kriteria tersebut antara lain:

1. **Kriteria “DAYA SAING”** : Mampu meningkatkan kemampuan Agroindustri menjadi lebih kompetitif.
2. **Kriteria “NILAI TAMBAH”** : Mampu meningkatkan nilai lebih produk yang dihasilkan oleh Agroindustri.
3. **Kriteria “PRODUKTIVITAS”** : Mampu meningkatkan output dari Agroindustri.

(Anda dapat meminta fasilitator/peneliti untuk menjelaskan setiap kriteria lebih detail)

## Persiapan

- a. Anda hanya diminta untuk memberikan penilaian tingkat kepentingan terhadap kriteria-kriteria penentuan prioritas strategi pengembangan agroindustri kategori kuat yaitu Hasil Serealialia dan Hasil Perikanan.
- b. Harap bacalah dan pahami penjelasan dari setiap kriteria keputusan.

## Cara Menjawab

- a. Setiap pertanyaan memiliki tempat untuk menjawab pertanyaan
- b. Dengan memperhatikan Kriteria perbandingan, bandingkanlah faktor di sebelah kanan dan faktor yang sebelah kiri dengan cara memberikan tanda silang (X) pada angka yang paling menunjukkan kecondongan anda terhadap salah satu faktor.
- c. Ketentuan terhadap pemberian skor dapat dilihat seperti di bawah ini:

<b>1</b>	: Sama Pentingnya	<b>3</b>	: Sedikit Lebih Penting
<b>5</b>	: Lebih Penting	<b>7</b>	: Sangat Lebih Penting
<b>9</b>	: Mutlak Lebih Penting		

Jika perlu, dapat menggunakan nilai di antara nilai-nilai tersebut **(2,4,6,8)**

- d. Mohon dipastikan tidak ada jawaban yang terlewat.

## Pertanyaan :

Dari ketiga kriteria tersebut, manakah yang lebih penting / berperan dalam menentukan pemilihan prioritas strategi pengembangan.

**Contoh:**

DAYA SAING	9	8	<del>7</del>	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	NILAI TAMBAH
------------	---	---	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------------

Bila Daya Saing “Sangat Lebih Penting dibandingkan dengan Nilai Tambah.

**Respon :**

DAYA SAING	9	8	<del>X</del>	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	NILAI TAMBAH
DAYA SAING	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	<del>7</del>	8	9	PRODUKTIVITAS
NILAI TAMBAH	9	8	<del>X</del>	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	PRODUKTIVITAS

**Tahap 2. Membandingkan setiap “Alternatif” berdasarkan Setiap “Kriteria”.**

1. Mempertahankan dan menstabilkan kapasitas produksi
2. Optimalisasi pemanfaatan teknologi terbaru
3. Mempertahankan/menambah pola kemitraan dengan stakeholder
4. Mempertahankan/memperkuat akses pemasaran melalui bantuan pemerintah

(Ketentuan skor sama dengan perbandingan Kriteria, anda dapat meminta fasilitator/peneliti untuk menjelaskan setiap alternatif lebih detail)

**Contoh:**

MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	<del>9</del>	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU
--	--------------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Bila Mempertahankan dan Menstabilkan Kapasitas Produksi “Sangat Lebih Penting dibandingkan dengan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Terbaru.

**2. 1. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “DAYA SAING”**

Kriteria “DAYA SAING”: Mampu meningkatkan kemampuan Agroindustri menjadi lebih kompetitif.

**Pertanyaan :**

Berdasarkan Kriteria “DAYA SAING”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori kuat yaitu Hasil Serealia dan Hasil Perikanan.

MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	<del>9</del>	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU
MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	<del>5</del>	6	7	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER
MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	<del>9</del>	MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI

																			BANTUAN PEMERINTAH
OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER
OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	X		MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH
MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER	9	8	7	6	5	4	X	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9		MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH

## 2. 2. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “NILAI TAMBAH”

Kriteria “NILAI TAMBAH”: Mampu meningkatkan nilai lebih produk yang dihasilkan oleh Agroindustri.

**Pertanyaan :**

Berdasarkan Kriteria “NILAI TAMBAH”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori kuat yaitu Hasil Serealia dan Hasil Perikanan.

MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU
MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	X	MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER
MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	X	MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH
OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	X	6	7	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER
OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU	9	8	X	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH
MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH

### 2. 3. Membandingkan Setiap Alternatif Berdasarkan Kriteria “PRODUKTIVITAS”

Kriteria “PRODUKTIVITAS”: Mampu meningkatkan output dari Agroindustri.

Pertanyaan :

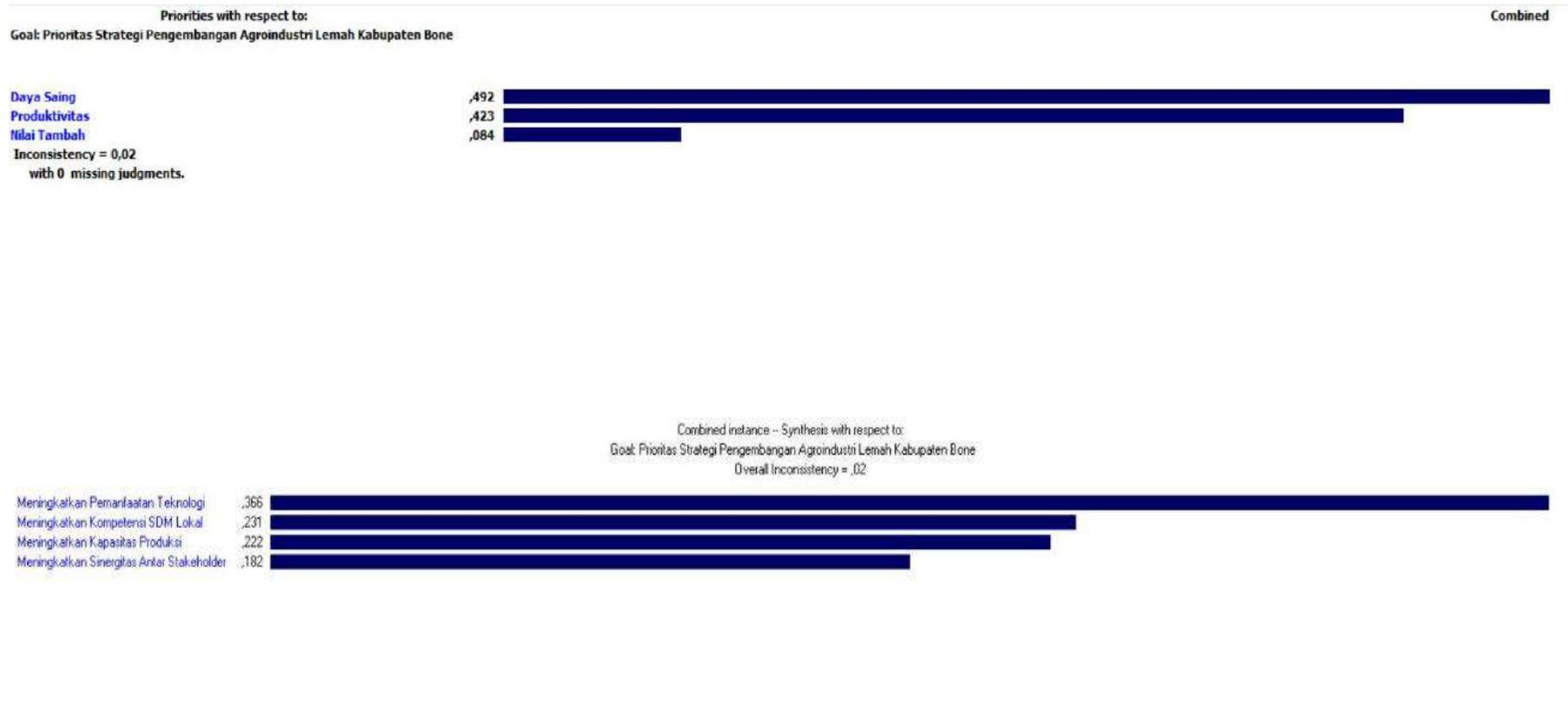
Berdasarkan Kriteria “PRODUKTIVITAS”, alternatif mana yang lebih penting atau lebih baik untuk dijadikan sebagai strategi prioritas untuk pengembangan agroindustri kategori kuat yaitu Hasil Sereal/ia dan Hasil Perikanan.

MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU
MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER
MEMPERTAHANKAN & MENSTABILKAN KAPASITAS PRODUKSI	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	X	MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH
OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	X	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER
OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERBARU	9	8	7	6	X	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH
MEMPERTAHANKAN/ MENAMBAH POLA KEMITRAAN DENGAN STAKEHOLDER	X	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	MEMPERTAHANKAN/ MEMPERKUAT AKSES PEMASARAN MELALUI BANTUAN PEMERINTAH

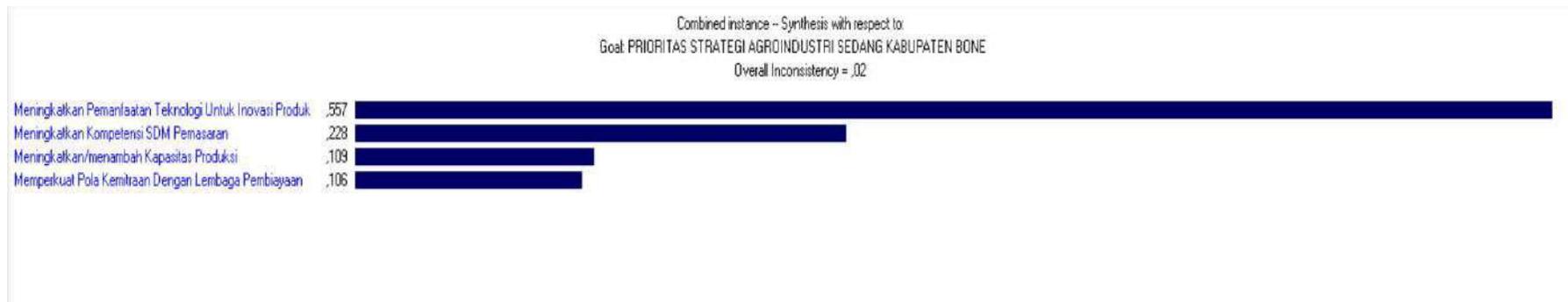
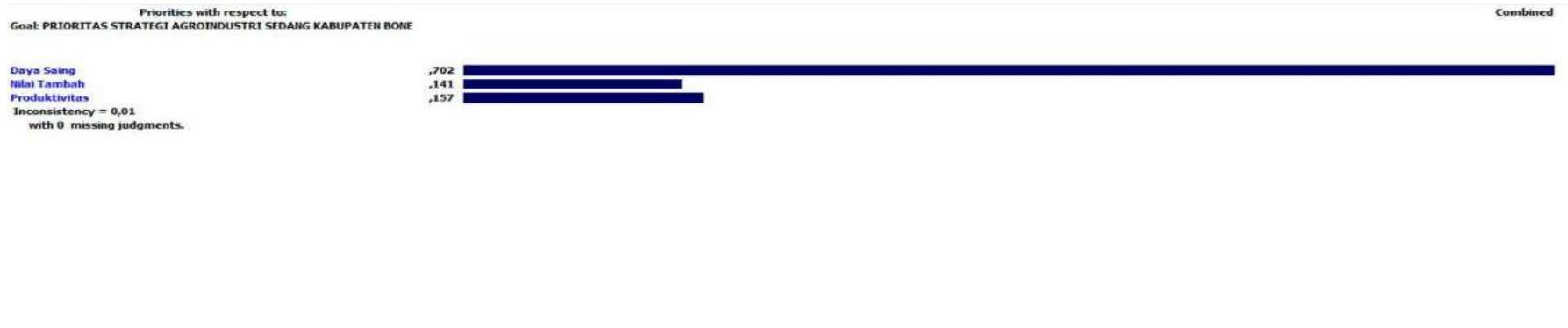
“Terima Kasih Karena telah berkenan menyediakan waktu dan kesempatan untuk mengisi kusioner ini”  
ANDI ANDRY JUNIAWAN AMAL

Lampiran. 8 Hasil Analisis Menggunakan Aplikasi Expert Choice.

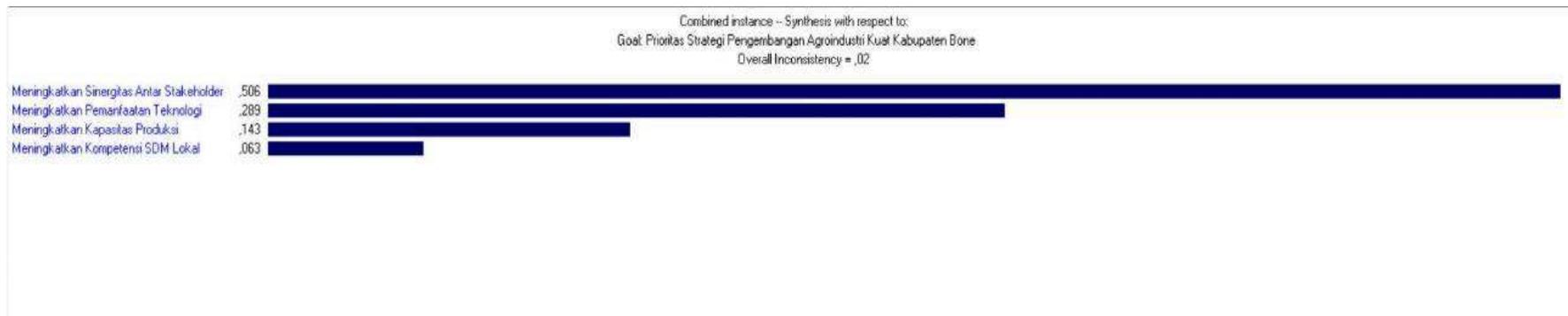
## Agroindustri Lemah



## Agroindustri Sedang



## Agroindustri Kuat



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Andi Andry Juniawan A** lahir di Bone pada tanggal 28 Juni 1995. Anak Pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Andi Ansar Amal dan Ibu Andi Rosdiana. Adapun jenjang pendidikan formal yang pernah dilalui antara lain :

1. Tamat SDN 24 Macanang, Kabupaten Bone Tahun 2007.
2. Tamat SMPN 1 Watampone, Kabupaten Bone Tahun 2010.
3. Tamat SMAN 4 Watampone, Kabupaten Bone Tahun 2013.
4. Sarjana (S1) pada Program Studi Teknik Pertanian, Departemen Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018.

### Riwayat Pekerjaan

1. Pendamping/Penyuluh Project Sucrosin pada PT. Perkebunan Nusantara XIV (pabrik gula arasoe) pada tahun 2019 sampai tahun 2020
2. Supervisor pada PT. Riset Perkebunan Nusantara (Pusat Penelitian Bioteknologi dan Bioindustri Indonesia) pada tahun 2020
3. Fasilitator Desa (Fasdes) pada Balai Pengolahan DASHL Jeneberang Saddang pada tahun 2021
4. Product Support pada PT. Biotis Agrindo pada tahun 2021
5. Owner Bexprezza Korean Food pada tahun 2021 sampai Sekarang.

Karya ilmiah yang dipublikasikan berjudul Profil dan Strategi Pengembangan Agroindustri di Kabupaten Bone (Profile and Development Agroindustry Strategy At Bone Regency) Pada Jurnal Prosiding Seminar Internasional Teknologi Pertanian Universitas Hasanuddin, *The 2<sup>th</sup> Unhas International Conference On Agricultural Technology (UICAT 2) 2023*.